

**PERANCANGAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA LAYANAN
MARKETPLACE BUSINESS TO BUSINESS MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 5
DOMAIN ALIGN, PLAN AND ORGANIZE (APO)
(Studi Kasus : CV Kabita Informatika)**

**DESIGN INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE ON MARKETING BUSINESS TO
BUSINESS SERVICES USING COBIT 5 FRAMEWORK DOMAIN ALIGN, PLAN AND ORGANIZE
(APO)
(Study case: CV Kabita Informatika)**

**¹Puri Jaoharotul Fahmi, ²Avon Budiono, ST., MT, ³Iqbal Santosa, SSi., MTI
^{1,2,3}Prodi S1 Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Telkom University
purijf@student.telkomuniversity.ac.id, avonbudi@telkomuniversity.ac.id,
iqbal.santosa@alumni.ui.ac.id**

Abstrak

CV Kabita Informatika merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang *dropship supplier*, yang mempunyai produk bernama bandros.co.id. Perusahaan ini bergerak sebagai salah satu pelaku dalam industri kreatif yang melakukan aktivitas proyek pengadaan produk berdasarkan kebutuhan pelanggan. Bandros.co.id adalah *dropship supplier* terbaik berbasis di Bandung, yang memiliki misi meningkatkan kualitas UKM di Indonesia melalui Internet. Maka dari itu dibutuhkan penyusunan Tata Kelola sebagai pedoman untuk menerapkan tata kelola yang baik agar selaras dengan tujuan strategis perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner, diketahui bahwa belum adanya deskripsi kerja pada struktur organisasi TI, belum adanya kebijakan dan SOP yang mengatur proses tata kelola manajemen TI karena kebijakan dan SOP yang ada saat ini lebih berorientasi pada produknya yaitu bandros. Maka dari itu diperlukan perancangan tata kelola teknologi informasi di CV Kabita Informatika agar penerapan praktik tata kelola teknologi informasi di perusahaan dapat diimplementasikan sehingga dapat terciptanya optimalisasi aset TI pada perusahaan. Perancangan tata kelola teknologi informasi di CV Kabita Informatika dilakukan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 yang mengacu kepada *seven enabler* yang ada. Fokus penelitian ini dilakukan pada domain *Align, Plan, Organize* (APO). Hasil pada penelitian ini berupa rekomendasi perancangan dokumen, sehingga diharapkan perancangan tata kelola teknologi informasi dapat diterapkan pada CV Kabita Informatika dalam menjalankan praktik tata kelola teknologi informasi.

Kata Kunci: COBIT 5, tata kelola teknologi informasi, *seven enabler*, APO

Abstract

CV Kabita Informatika is a company engaged in the field of *dropship suppliers*, which has a product called bandros.co.id. The company is engaged as one of the actors in the creative industry that conducts project procurement activities based on customer needs. Bandros.co.id is the best *dropship supplier* based in Bandung, which has a mission to improve the quality of SMEs in Indonesia via the Internet. Therefore it is necessary to prepare the Governance as a guideline to implement good governance in order to align with the strategic objectives of the company. Based on the results of interviews and questionnaires, it is known that there is no job description on the organizational structure of IT, there is no policy and SOP governing the process of governance of IT management because the policies and SOPs that exist today are more product-oriented ie bandros. Therefore it is necessary to design the information technology governance in CV Kabita Informatika so that the implementation of information technology governance practices in the company can be implemented so that it can create the optimization of IT assets in the company. The design of information technology governance in CV Kabita Informatika is done using a COBIT 5 framework that refers to the existing *seven enablers*. The focus of this study was conducted on the domain *Align, Plan, Organize* (APO). The results of this research are the recommendation of the design of the document, so it is expected that the design of information technology governance can be applied to CV Kabita Informatika in carrying out the technological governance practices information.

Keywords: COBIT 5, information technology governance, *seven enablers*, APO

1. Pendahuluan

Teknologi Informasi (TI) merupakan seperangkat alat yang membantu proses pekerjaan manusia dengan bantuan informasi untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi yang ada [1]. Selain itu, Penerapan tata kelola TI akan membantu perusahaan untuk tetap fokus terhadap nilai strategis IT dan memastikan penerapan TI tetap mendukung pencapaian tujuan perusahaan. IT governance dapat membantu organisasi dalam pembentukan kerangka kerja dan memutuskan pemanfaatan TI sesuai kebutuhan yang selaras dengan visi misi, nilai-nilai, strategi dan budaya organisasi perusahaan [2]. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang *dropship supplier*, yaitu CV Kabita Informatika yang mempunyai produk bernama bandros.co.id . Perusahaan ini turut serta sebagai pelaku dalam industri kreatif melakukan aktivitas proyek pengadaan produk berdasarkan kebutuhan pelanggan. Bandros.co.id adalah *dropship supplier* terbaik berbasis di Bandung, yang memiliki misi meningkatkan kualitas UKM di Indonesia melalui Internet. Maka dari itu dibutuhkan penyusunan Tata Kelola sebagai pedoman untuk menerapkan tata kelola yang baik agar selaras dengan tujuan strategis perusahaan. Akan tetapi, pada CV Kabita Informatika belum adanya deskripsi kerja pada struktur organisasi TI, belum memiliki kebijakan dan SOP yang mengatur proses tata kelola manajemen TI karena kebijakan dan SOP yang ada saat ini lebih berorientasi pada produknya yaitu bandros, serta belum memiliki instruksi kerja untuk mendukung operasional perusahaan terkait penggunaan *tools* atau aplikasi pendukung pelaksanaan proses TI. Sehingga perlu adanya tata kelola dan manajemen TI untuk solusi permasalahan yang ada agar terciptanya optimalisasi aset TI pada perusahaan. COBIT sebagai salah satu *framework* yang menyediakan kerangka kerja komprehensif yang membantu pencapaian tujuan perusahaan. Adapun manfaat dalam penerapan COBIT 5 yaitu; mengelola informasi berkualitas untuk mendukung keputusan bisnis, mencapai tujuan 5 strategi dan manfaat bisnis melalui pemakaian TI secara efektif dan inovatif, mengoptimalkan sumber daya dari segi layanan dan teknologi TI, serta mendukung kepatuhan hukum, peraturan, perjanjian, kontrak, dan kebijakan. Penelitian ini berfokus pada perancangan tata kelola yang ada pada perusahaan CV Kabita Informatika. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tata kelola TI yang sesuai dengan *seven enabler* COBIT 5 dan level cakupan bisnis perusahaan.

2. Landasan Teori

2.1 Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola IT merupakan kebijakan, prosedur dan kumpulan proses-proses yang bertujuan untuk mengarahkan perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan dengan memberikan nilai tambahan bisnis, melalui penyeimbangan keuntungan dan risiko TI beserta proses lainnya. Definisi Tata Kelola TI yang diambil dari *IT Governance Institute* adalah sebagai berikut: “Tata Kelola TI didefinisikan sebagai tanggung jawab eksekutif dan dewan direktur, dan terdiri atas kepemimpinan, struktur organisasi untuk memastikan TI di dalam organisasi dapat mendukung strategi organisasi” [3]. Tujuan tata kelola TI adalah agar dapat memastikan performa TI sesuai dengan pemenuhan obyektif berikut :

- a. TI selaras dengan realisasi keuntungan yang dijanjikan perusahaan.
- b. Agar perusahaan dapat mengeksplorasi peluang dan memaksimalkan manfaat dari penerapan TI.
- c. Penggunaan sumber daya TI yang bertanggung jawab.
- d. Manajemen yang tepat terhadap risiko TI terkait.

2.2 COBIT 5

Diresmikan pada tahun 2012, COBIT 5 merupakan hasil pengembangan dari kerangka kerja sebelumnya yaitu COBIT 4.1. COBIT 5 adalah sebuah versi pembaharuan yang menyatukan cara berpikir terkini dalam teknik tata kelola TI perusahaan. Menyediakan prinsip yang dapat diterima secara umum untuk meningkatkan kepercayaan dan nilai sistem informasi perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa COBIT 5 membantu perusahaan untuk menciptakan *value* yang optimal dari TI dengan menyeimbangkan penggunaan sumber daya, optimasi tingkat risiko, dan tujuan yang akan dicapai [4].

2.3 Domain APO (*Align, Plan and Organize*)

Domain APO merupakan domain *management of enterprise IT* dimana hal ini menentukan penggunaan dari informasi dan teknologi sebaik mungkin digunakan untuk membantu mencapai *goal* dan tujuan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menampilkan pemanfaatan organisasi dan infrastruktur TI telah mencapai hasil optimal dan maksimal. Domain APO sendiri terdiri dari 13 sub proses.

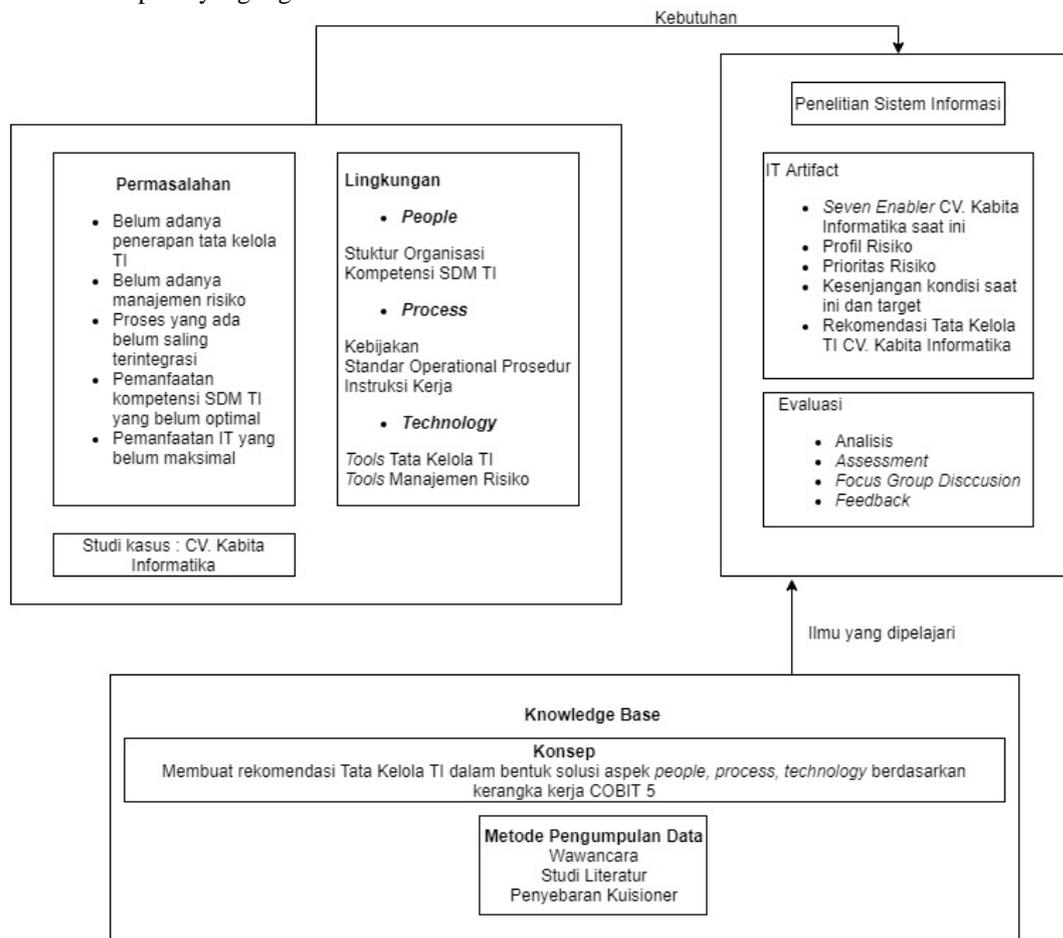
- a. APO01 *Manage the IT Management Framework*
- b. APO02 *Manage Strategy*
- c. APO03 *Manage Enterprise Architecture*
- d. APO04 *Manage Innovation*
- e. APO05 *Manage Portfolio*
- f. APO06 *Manage Budget and Cost*
- g. APO07 *Manage Human Resources*
- h. APO08 *Manage Relationships*
- i. APO09 *Manage Service Agreements*
- j. APO10 *Manage Suppliers*
- k. APO11 *Manage Quality*
- l. APO12 *Manage Risk*

m. APO13 Manage Security

3. Metodologi Penelitian

3.1 Model Konseptual

Dalam penelitian ini dibutuhkan model konseptual yang dapat memberikan kerangka berpikir dengan menggambarkan sebuah metode dalam pemecahan masalah secara terstruktur. Gambar III.1 menjelaskan model konseptual yang digunakan.



Gambar 1 Model Konseptual

3.2 Sistematika Pemecahan Masalah

a. Tahap Inisiasi

Pada tahap inisiasi dilakukan kegiatan penentuan rumusan masalah, penentuan tujuan dan penentuan batasan dari penelitian ini. Selanjutnya dilakukan studi pustaka yang mencakup tentang COBIT 5 *Enabling Process*, COBIT 5 *for Assurance*, COBIT 5 *for Risk*, COBIT 5 *for Implementation* dan COBIT 5 *Process Assessment Model*. Untuk studi lapangan akan dilakukan melalui hasil analisa kuisioner di CV Kabita Informatika.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data akan dilakukan dengan membuat *assessment* berupa kuisioner mengenai kondisi *seven enabler* dan kondisi resiko yang ada di CV Kabita Informatika. Setelah itu dilakukan validasi serta verifikasi mengenai kuisioner sebelum disebar ke CV Kabita Informatika. Proses penyebaran akan dilakukan apabila hasil validasi serta verifikasi telah selesai.

c. Tahap Analisis

Pada tahap analisis terdapat 2 proses yaitu proses analisis *seven enabler* dan proses analisis resiko. Pada proses analisis *seven enabler*, hasil dari kuisioner akan dianalisa serta diselaraskan dengan prinsip COBIT 5 *seven enabler* agar dapat mengetahui kondisi setiap enabler sehingga akan dilakukan verifikasi di setiap analisa *enabler*. Setelah mengetahui *seven enabler existing* maka selanjutnya akan dilakukan validasi terhadap setiap proses *enabler existing*. Pada proses manajemen resiko akan dilakukan 3 proses yaitu pengidentifikasian resiko yang ada, pengestimasian dampak yang akan ditimbulkan dari resiko tersebut serta menyusun respon resiko yang ada. Setelah semua proses tersebut dilakukan maka selanjutnya akan dilakukan verifikasi dan validasi agar dapat berlanjut ke proses selanjutnya.

d. Tahap Perancangan

Pada tahap perancangan akan dilakukan analisa COBIT 5 *for Implementation* untuk domain APO. Analisa tersebut dilakukan merujuk kepada *seven phases* yang ada di COBIT 5 *for Implementation* dimana pada

penelitian ini hanya mencakup sampai pada fase ke-4. Dalam perancangan APO akan dilakukan analisa mengenai 13 proses yang ada di dalam domain APO dan menyelaraskan dengan *enabler* COBIT dan manajemen resiko yang telah didapat sebelumnya. Hal tersebut dilakukan agar terwujud suatu tata kelola yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan saat ini. Setelah proses analisis tersebut dilakukan maka akan dibuat dokumen tata kelola untuk CV Kabita Informatika.

e. Tahap Rekomendasi

Tahap rekomendasi dimulai dengan melakukan pengolahan hasil analisa pada tahap sebelumnya kemudian merancang solusi *people, process, dan technology*.

f. Tahap Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir penelitian. Dimana akan dihasilkan jawaban dari tujuan penelitian. Pada tahap ini akan dibuat kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

4. Pengolahan dan Analisis Data

4.1 Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data akan dijelaskan hasil yang didapatkan dari pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu gambaran umum serta pihak-pihak yang terlibat dalam objek penelitian yang dilakukan.

4.1.1 Strategic Alignment

Strategic alignment merupakan perumusan strategi sistem informasi berdasarkan strategi bisnis perusahaan. Sedangkan tujuan dari *strategic alignment* teknologi informasi yaitu agar dapat membantu dan memastikan bahwa pelaksanaan teknologi informasi yang dilakukan dapat mendukung dan memenuhi tujuan dari bisnis perusahaan. Pada tahap ini akan dilakukan analisa terkait rencana strategi perusahaan terhadap *Enterprise Goal*, lalu *Enterprise Goal* terhadap *IT-Related Goals* dan pemetaan *IT-Related Goals* terhadap *IT Process Priority*. Tujuan dalam tahap ini yaitu untuk mendapatkan suatu proses yang menjadi prioritas perusahaan. Penelitian ini dilakukan penentuan primer dan sekunder dengan perbandingan sebesar 5:2. Sehingga perhitungan nilai akan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai ITP}(x) = \frac{(5 \times (\text{Nilai ITP}(x)\text{Primer}) + 2 \times (\text{Nilai ITP}(x)\text{Sekunder}))}{7}$$

Keterangan:

Nilai ITP(x): Nilai ITP ke x

Nilai ITP(x)Primer: Nilai primer ITP ke x

Nilai ITP(x)Sekunder: Nilai Sekunder ITP ke x

Berikut merupakan hasil penilaian *strategic alignment* yang dilakukan berdasarkan rencana strategi CV Kabita Informatika sebagai proses prioritas sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Hasil Proses Prioritas *Strategic Alignment*

No	IT process			Score
1	EDM	1	Ensure Governance Framework Setting and Maintenance	6
2	EDM	2	Ensure Benefits Delivery	6
3	EDM	5	Ensure Stakeholder Transparency	6
4	APO	2	Manage Strategy	6
5	APO	3	Manage Enterprise Architecture	6
6	APO	5	Manage Portfolio	6
7	APO	6	Manage Budget and Costs	6
8	APO	8	Manage Relationships	6
9	APO	9	Manage Service Agreements	6
10	APO	10	Manage Suppliers	6
11	APO	11	Manage Quality	6
12	BAI	1	Manage Programmes and Projects	6
13	BAI	2	Manage Requirements Definition	6
14	BAI	3	Manage Solutions Identification and Build	6
15	BAI	4	Manage Availability and Capacity	6
16	BAI	6	Manage Changes	6
17	BAI	9	Manage Assets	6
18	MEA	1	Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance	6

4.1.2 Risk Assessment

Proses penilaian risiko atau risk assessment merupakan aktivitas penilaian risiko yang pernah atau sedang terjadi pada perusahaan CV Kabita Informatika. Pada proses ini diharapkan dapat menghasilkan proses prioritas perusahaan yang diharapkan sesuai dengan COBIT 5 yang dilihat dari kategori risiko yang pernah terjadi di perusahaan. COBIT 5 *for risk* dan COBIT 5 *Enabling Proses* dipakai sebagai panduan dalam penilaian risiko yang akan dilakukan. Pada proses penilaian risiko, peneliti melakukan pencarian *pain point*, pembuatan kriteria risiko, dan *risk analysis* yang mengacu kepada penetapan proses COBIT 5 yang akan diprioritaskan sesuai keterkaitan dengan solusi dan penyelesaian resiko. Dalam aktivitas ini peneliti melakukan penilaian risiko dengan melakukan teknik wawancara dan penyebaran kuesioner kepada staff perusahaan yang terkait mengenai beberapa contoh skenario risiko dari berbagai kategori yang terdapat di COBIT 5 *for Risk* untuk menganalisa kriteria risiko yang ada dan menjadi prioritas untuk dilakukan. Berikut menjelaskan kesimpulan yang menjadi prioritas risiko perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Daftar Proses Prioritas Risk Assessment

Pain Point	Kategori dalam COBIT 5	Proses COBIT 5 yang terkait	Prioritasi proses
Program yang salah yang dipilih untuk pelaksanaan dan selaras dengan strategi dan prioritas perusahaan	Pembentukan Portofolio dan Pemeliharaan	APO02, APO03, APO04, APO05, BAI01	APO05, BAI01
Resources dialokasikan dan dikelola secara tidak efisien dan selaras dengan prioritas bisnis		APO02, APO03, APO05, BAI01	APO02, BAI01
Skill staff yang tidak memadai untuk mencakup kebutuhan bisnis	Keahlian dan keterampilan TI	APO07, BAI08	APO07, BAI08
Adanya ketergantungan pada staf TI yang berkompeten		APO07, BAI08	APO07, BAI08
Database rusak, menyebabkan data tidak dapat diakses	Information (data pelanggaran : kerusakan, kebocoran dan akses)	APO03, BAI03, BAI06, DSS01, DSS05	BAI03, BAI06, DSS01, DSS05
Sistem tidak dapat handle banyaknya transaksi saat volume user meningkat	Infrastructure	APO03, BAI03, BAI04	BAI03, BAI04
Penggunaan software yang masih belum matang (banyak bug, blm dikenal)	Software	APO11, APO01, BAI01, BAI02, BAI03, BAI05, BAI06, BAI07, BAI08	APO11, BAI01, BAI02, BAI03, BAI05, BAI06, BAI07, BAI08
Adanya <i>glitch</i> (error dalam program) saat software sudah di operational-kan		APO11, APO01, BAI01, BAI02, BAI03, BAI05, BAI06, BAI07, BAI08	APO11, BAI01, BAI02, BAI03, BAI05, BAI06, BAI07, BAI08
Adanya kerusakan pada website	Serangan logis (logical attack)	APO01, BAI03, DSS05	BAI03, DSS05

4.1.3 Alasan Pemilihan Prose Domain APO COBIT 5

Berdasarkan pemilihan domain pada CV Kabita Informatika diatas, dapat disimpulkan bahwa praktik tata kelola TI di CV Kabita Informatika masih belum dijalankan. Untuk itu akan dilakukan penelitian pada domain APO. Dimana pada domain APO tersebut akan difokuskan pada proses APO02 *Manage Strategy*, APO03 *Manage Enterprise Architecture*, APO05 *Manage Portfolio* dan APO11 *Manage Quality*. Penjelasan mengenai proses tersebut adalah :

- a. APO02 *Manage Strategy*, mengenai strategi TI pada CV Kabita Informatika yang harus didefinisikan dengan baik dan selaras dengan kebutuhan perusahaan.
- b. APO05 *Manage Portfolio*, mengenai perencanaan investasi TI di CV Kabita Informatika yang harus dikelola dengan baik agar meminimalisir risiko yang akan terjadi.
- c. APO07 *Manage Human Resources*, mengenai optimasi kapabilitas sumber daya manusia TI yang ada di CV Kabita Informatika terpenuhi sesuai dengan tujuan perusahaan.
- d. APO11 *Manage Quality*, mengenai standar kualitas khususnya produk dan layanan TI di CV Kabita Informatika yang harus dijaga dan dikembangkan agar dapat meningkatkan *value* perusahaan.

4.2 Analisis Data

Analisa data merupakan tahapan analisis untuk mendeskripsikan data-data dan dokumen yang telah diperoleh pada tahap pengumpulan data yang perfokus pada analisis tata kelola TI yang ada di CV Kabita Informatika. Analisis yang dilakukan yaitu melakukan analisa prioritas proses sesuai COBIT 5 dengan melakukan *strategic alignment* perusahaan dan melakukan penilaian risiko (*Risk Assessment*). Hal tersebut dilakukan untuk memastikan proses manajemen TI yang ada di CV Kabita Informatika dapat selaras berdasarkan acuan *tools seven enabler* yang ada pada framework COBIT 5 dapat tercapai.

4.2.1 Analisis Kondisi Saat ini

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hasil pemetaan terhadap kondisi *seven enabler* ideal pada COBIT 5 for Assurance.

4.2.2 Analisis Kesenjangan (Gap)

Gap Analysis merupakan penilaian kebutuhan yang digunakan untuk menentukan langkah-langkah yang perlu diambil sebagai evaluasi bisnis yang berfokus pada kesenjangan kinerja perusahaan saat ini dengan kinerja yang telah ditargetkan sebelumnya. Pada proses *gap analysis*, dianalisa langkah apa saja yang diperlukan untuk mengurangi kesenjangan atau bagaimana mencapai kinerja yang diharapkan pada masa yang akan datang. Analisis kesenjangan ini dihasilkan penilaian pada tujuh enabler yang berada di COBIT 5, dimana penilaian kondisi idealnya terdapat pada buku panduan COBIT 5 for Assurance untuk menghasilkan rekomendasi pada setiap *enabler* COBIT 5, yaitu *enabler principle, policies and framework, process, organizational structure, culture, ethics and behaviour, information, service, infrastructure and application, dan enabler people, skills and competencies*.

Tabel 3 Daftar Hasil Penilaian Tingkat Kematangan TI pada CV Kabita Informatika

No	Nama Proses	Target Level	Level Saat Ini	Gap
1	EDM01	1, <i>Fully Achieved</i> (85%)	1, Not Achieved (14%)	71%
2	EDM02	1, <i>Fully Achieved</i> (85%)	1, Partially Achieved (49%)	36%
3	EDM05	1, <i>Fully Achieved</i> (85%)	1, Partially Achieved (19%)	66%
4	MEA01	1, <i>Fully Achieved</i> (85%)	1, Not Achieved (11%)	74%
5	APO02	1, <i>Fully Achieved</i> (85%)	1, Partially Achieved (24%)	61%
6	APO05	1, <i>Fully Achieved</i> (85%)	1, Partially Achieved (20%)	65%
7	APO07	1, <i>Fully Achieved</i> (85%)	1, Partially Achieved (17%)	68%
8	APO11	1, <i>Fully Achieved</i> (85%)	1, Partially Achieved (16%)	69%
9	BAI01	1, <i>Fully Archieved</i> (85%)	1, Partially Achieved (19%)	66%
10	BAI03	1, <i>Fully Archieved</i> (85%)	1, Not Achieved (7%)	78%
11	BAI04	1, <i>Fully Archieved</i> (85%)	1, Partially Achieved (18%)	67%
12	BAI08	1, <i>Fully Archieved</i> (85%)	1, Not Achieved (6%)	79%

Berdasarkan hasil penilaian diatas menunjukkan bahwa CV Kabita Informatika belum memenuhi praktik tata kelola TI yang baik. Oleh karena itu, diperlukan beberapa rekomendasi untuk mendukung tingkat kematangan pada level 1.

4.2.3 Analisis Kondisi Ideal

Berdasarkan dari hasil analisis kondisi *existing* perusahaan dan analisis kesenjangan, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi pelaksanaan praktik tata kelola pada CV Kabita Informatika dikatakan belum ideal, sehingga perlu adanya pemenuhan level tingkat kematangan pada level 1.

5. Perancangan Seven Enabler

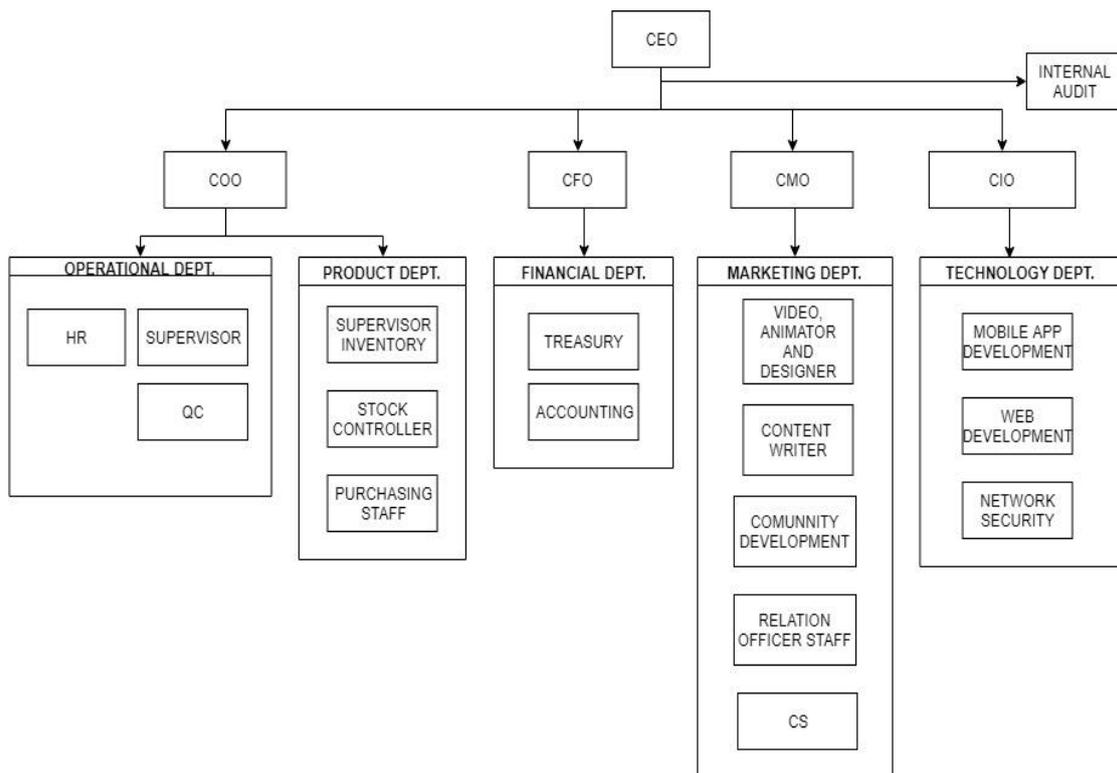
Proses perancangan ini dilakukan pada CV Kabita Informatika yang bertujuan untuk merencanakan, mengatur dan menyelaraskan proses bisnis yang ada di perusahaan ke dalam praktik tata kelola TI. Dimana dengan adanya praktik tata kelola TI diharapkan dapat mampu meningkatkan kualitas dari perusahaan. Perancangan ini dilakukan berdasarkan *framework* COBIT 5 yang didukung oleh *tools* dimana berisi parameter pendorong tercapainya tujuan tata kelola TI yaitu *seven enabler* COBIT 5 yang telah dipetakan sehingga fokus perancangan hanya pada area *people, process, technology*.

5.1 Perancangan People

Pada perancangan *people* diperoleh hasil perancangan yang telah dihasilkan berdasarkan perancangan *enabler structure organization, enabler people* serta *peole, skill and competencies* yang menghasilkan rekomendasi struktur organisasi baru sedangkan *enabler people, skill and competencies* akan menghasilkan rekomendasi kompetensi sumber daya yang harus dimiliki oleh setiap struktur organisasi berdasarkan kebutuhan proses APO02 *Manage Strategy*, APO05 *Manage Portofolio*, APO07 *Manage Manage Human Resources* dan APO11 *Manage Quality*.

5.1.1 Rekomendasi Struktur Organisasi

Pada perancangan struktur organisasi dihasilkan rekomendasi terkait dengan *enabler organizational structure*. Rekomendasi yang diberikan berupa pemberian struktur organisasi baru dan penambahan definisi kerja mengenai tata kelola TI yang terdapat pada struktur organisasi yang ada pada CV Kabita Informatika. Struktur organisasi yang direkomendasikan hanya fokus pada proses APO02 *Manage Strategy*, APO05 *Manage Portofolio*, APO07 *Manage Human Resources* dan APO11 *Manage Quality*. Perancangan struktur organisasi yang direkomendasikan, dilakukan berdasarkan panduan mengenai perancangan struktur organisasi dalam mengelola tata kelola TI sesuai *COBIT 5 for Business Framework*. Selanjutnya dilakukan pemetaan terhadap peran struktur organisasi yang terdapat pada proses APO02 *Manage Strategy*, APO05 *Manage Portofolio*, APO07 *Manage Manage Human Resources* dan APO11 *Manage Quality* untuk mempermudah proses analisis perancangan.



Tabel 3 Daftar Hasil Penilaian Tingkat Kematangan TI pada CV Kabita Informatika

5.1.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pada perancangan kompetensi sumber daya manusia dihasilkan rekomendasi terkait dengan *enabler people, skill and competencies* yang harus dimiliki oleh struktur organisasi yang ada pada setiap proses APO02 *Manage Strategy*, APO05 *Manage Portofolio*, APO07 *Manage Manage Human Resources* dan APO11 *Manage Quality* dengan menggunakan panduan perancangan yang terdapat pada COBIT 5 *enabling process*. Rekomendasi tersebut diperoleh dari hasil analisa praktik tata kelola yang belum dijalankan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman karyawan yang terdapat pada CV Kabita Informatika dalam proses perancangan sumber daya manusia. Rekomendasi tersebut juga diperoleh dari hasil evaluasi kompetensi dan kinerja karyawan.

5.2 Perancangan Process

Pada perancangan proses dihasilkan rekomendasi berdasarkan perancangan *enabler principle, policies and framework, enabler process, enabler culture, ethics and behaviour* dan *enabler information*. Pada perancangan *process* yang akan dilakukan pada *enabler principle, policies and framework* akan dihasilkan rekomendasi berupa kebijakan tata kelola TI. Kemudian pada *enabler process* akan dihasilkan rekomendasi *Standard Operational Procedure (SOP)* yang diperoleh dari hasil analisa aktivitas yang belum terpenuhi yang ada pada *enabler culture, ethics and behaviour*. Sedangkan pada *enabler information* akan dihasilkan rekomendasi budaya dan informasi berdasarkan pelaksanaan proses yang dipilih yaitu APO02 *Manage Strategy*, APO05 *Manage Portofolio*, APO07 *Manage Manage Human Resources* dan APO11 *Manage Quality*. Dimana rekomendasi ini terbentuk pada kebijakan tata kelola TI. Berikut ini merupakan pemetaan *enabler* terhadap perancangan proses. Pada tabel 4 berikut akan menjelaskan pemetaan *enabler* terhadap perancangan proses terhadap *seven enabler*.

Tabel 4 Pemetaan *enabler* terhadap perancangan *process*

Enabler	Perancangan
<i>Principles, policies, framework</i>	Kebijakan tata kelola TI
<i>Process</i>	<i>Standard Operational Procedure</i>
<i>Culture, ethics, behaviours</i>	Kebijakan tata kelola TI
<i>Information</i>	Kebijakan tata kelola TI

5.2.1 Kebijakan Tata Kelola TI

Pada perancangan kebijakan dihasilkan rekomendasi yang dihasilkan dari hasil kesenjangan pada proses yang dipilih yaitu APO02 *Manage Strategy*, APO05 *Manage Portofolio*, APO07 *Manage Manage Human Resources* dan APO11 *Manage Quality*. Adapun dokumen kebijakan yang dihasilkan pada penelitian ini meliputi:

- a. Kebijakan tata kelola TI yang membahas mengenai Manajemen Strategis TI
- b. Kebijakan tata kelola TI yang membahas mengenai Manajemen Portofolio TI.
- c. Kebijakan tata kelola TI yang membahas mengenai Manajemen SDM TI.
- d. Kebijakan tata kelola TI yang membahas mengenai Manajemen Kualitas TI.

5.2.2 Standard Operational Procedure

Perancangan *standard operational procedure (SOP)* merupakan perancangan rekomendasi yang dirancang terhadap *enabler process*. Rekomendasi ini berupa hasil analisis kesenjangan yang dilakukan pada kapabilitas TI pada proses APO02 *Manage Strategy*, APO05 *Manage Portofolio*, APO07 *Manage Manage Human Resources* dan APO11 *Manage Quality*. Rekomendasi tersebut berupa dokumen *standard operational procedure (SOP)* bagi CV Kabita Informatika. Proses tersebut mencakup prosedur aktivitas yang belum terpenuhi sesuai dengan panduan perancangan prosedur dalam praktik tata kelola sesuai proses APO02 *Manage Strategy*, APO05 *Manage Portofolio*, APO07 *Manage Manage Human Resources* dan APO11 *Manage Quality*.

- a. Dokumen SOP dalam menentukan rencana strategis dan road map
- b. Dokumen SOP penilaian kemampuan, kinerja dan kondisi Bisnis
- c. Dokumen SOP dalam mengkomunikasikan arah dan strategi TI
- d. Dokumen SOP dalam menentukan target investasi
- e. Dokumen SOP pengelolaan portofolio program TI
- f. Dokumen SOP Perencanaan dan Recruitment SDM TI
- g. Dokumen SOP Perencanaan Karir SDM TI
- h. Dokumen SOP Pelatihan SDM TI
- i. Dokumen SOP monitoring, kontrol dan review kualitas TI
- j. Dokumen SOP perencanaan sistem manajemen kualitas

5.3 Perancangan Technology

Pada proses *enabler service, infrastructure and application* dan *enabler information* dihasilkan rekomendasi perancangan teknologi yang akan dijadikan rekomendasi *tools* dan aplikasi yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses APO02 *Manage Strategy*, APO05 *Manage Portofolio*, APO07 *Manage Manage Human Resources* dan APO11 *Manage Quality*. Berdasarkan rekomendasi kriteria layanan, maka dilakukan pemberian rekomendasi aplikasi yang diharapkan dapat mencakup kebutuhan layanan terkait yaitu APO02 *Manage Strategy*, APO05 *Manage Portofolio*, APO07 *Manage Manage Human Resources* atau APO11 *Manage Quality*. Aplikasi yang direkomendasikan merupakan software yang memiliki kriteria layanan dan kriteria terkait kebutuhan dan cakupan perusahaan. Diharapkan rekomendasi aplikasi yang disarankan dapat digunakan sebagai salah satu solusi yang dapat membantu layanan tata kelola TI. Aplikasi yang di rekomendasikan untuk mendukung praktik tata kelola TI pada proses APO adalah *OrangeHRM*, yang

mendukung proses APO07, Aplikasi *OpenProject*, yang mendukung proses APO02. Aplikasi *IT Dashboard*, yang mendukung proses APO05, dan Aplikasi *MediaWiki*, yang mendukung proses APO11.

Tabel 5 Komparasi *tools* rekomendasi *technology*

No	Nama Aplikasi	Feature	Software license	Platform support	Relevansi Proses
1	<i>OrangeHRM</i>	<i>Employee management, HR management, recruiting management, role management</i>	<i>Open source</i>	<i>Web base, iphone app, android app</i>	<i>APO07 Manage Human Resources</i>
2	<i>OpenProject</i>	<i>Project planning and scheduling, Product roadmap and release planning, Task management and team collaboration, Time tracking, cost reporting and budgeting</i>	<i>Open source</i>	<i>Web base</i>	<i>APO02 Manage Strategy</i>
3	<i>IT Dashboard</i>	<i>Provides full lifecycle performance information on IT projects' scope and status, Seeing project status, spot problems and trends, manage performance and quality expectations, and establish accountability, Plan and manage IT investments.</i>	<i>Open source</i>	<i>Web base</i>	<i>APO05 Manage Portofolio</i>
4	<i>MediaWiki</i>	<i>Editing, formatting, and referencing, File uploading, User Management,</i>	<i>Open source</i>	<i>Web base</i>	<i>APO11 Manage Quality</i>

6. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh proses penilaian tata kelola TI di CV Kabita Informatika pada domain APO dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penilaian kematangan proses yang dilakukan pada proses APO02 *Manage Strategy*, APO05 *Manage Portofolio*, APO07 *Manage Manage Human Resources* dan APO11 *Manage Quality* di CV Kabita Informatika berada di bawah tingkat 1 sehingga diperlukan perancangan terkait proses praktik tata kelola TI.
2. Berdasarkan hasil penilaian *assessment seven enabler*, ditemukan belum adanya praktik tata kelola pada CV Kabita Informatika sehingga perlu adanya penambahan rekomendasi berupa perancangan *people, process* dan *technology*.

Daftar Pustaka:

- [1] Haag, d. (2017, September 07). *Gambaran Umum Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Retrieved from <http://media.diknas.go.id>

- [2] Zafrina, A. Y., Arief, M., & Mulyana, R. (2016). Perancangan Tata Kelola TI Menggunakan COBIT 4.1 Domain Plan and Organize dan Aquire and Implement. *Jurnal Sistem Informasi, Vol. 12*.
- [3] Institute, I. G. (2007). *COBIT 4.1 Excerpt*.
- [4] ISACA. (2012). *COBIT 5: A Business Framework for the Governance*.

